

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif berarti penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik itu ucapan ataupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.¹ Pendekatan kualitatif umumnya digunakan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dan untuk menanggapi rumusan masalah penelitian yang rumit dan komprehensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang mencoba mengembangkan gambaran yang sistematis dan faktual tentang fakta-fakta di lapangan, serta sifat dan hubungan antara fenomena yang akan dipahami.²

Penelitian kualitatif memerlukan penentuan apa yang terjadi responden atau pihak yang memberikan informasi, seperti tindakan atau perilaku, menafsirkan informasi, motif, perilaku, dan lain-lain, semua sambil mempertimbangkan semua elemen dan memberikan deskripsi.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 untuk mendapatkan data tentang model pembelajaran *behavior contract instruction* dalam membangun motivasi belajar siswa.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan untuk mengetahui model pembelajaran *behavior contract instruction* dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 di era pandemi yaitu :

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di MI NU Ma'rifatul Ulum 01, yang berlokasi di Dukuh Madaran, Desa Mijen, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret-April 2022.

¹ Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

² Nasir, M, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

C. Subyek Penelitian

Seorang individu atau kelompok diundang untuk diwawancarai, diamati, dan diminta untuk menyumbangkan fakta, ide, pemikiran, dan kesan sebagai subjek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini. Berikut adalah pihak yang dipilih untuk dijadikan subyek pada penelitian ini:

1. Kepala sekolah MI NU Ma'rifatul Ulum 01
2. Wali kelas V MI NU Ma'rifatul Ulum 01
3. Peserta didik MI NU Ma'rifatul Ulum 01

D. Sumber Data

Asal dari mana data diperoleh adalah sumber data penelitian. Data dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumber pencariannya: data utama dan data sekunder.⁴

1. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu kepala sekolah MI NU Ma'rifatul Ulum 01, Wali kelas V MI NU Ma'rifatul Ulum 01, dan peserta didik MI NU Ma'rifatul Ulum 01.
2. Data skunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari pihak kedua, bisa berupa laporan, buku, jurnal, majalah, bulletin yang bersifat dokumentasi. Penelitian ini mengandalkan data sekunder dari buku dan jurnal, serta makalah pendukung lainnya, untuk melengkapi sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (interview)

Wawancara adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan informan tentang data yang akan diambil.⁵ Jika dilihat dari segi pelaksanaannya teknik wawancara terbagi menjadi tiga:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kriteria instrumen wawancara penulis untuk nara sumber. Tujuan wawancara ini yaitu agar

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 193.

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33.

pedoman yang telah dibuat sesuai dengan dengan wawancara yang sudah dibuat dan disetujui.

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak memiliki pedoman wawancara secara sistematis. Wawancara ini bersifat terbuka dan fleksibel.
- c. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara di mana pertanyaan-pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya, dan kemudian pertanyaan terbuka diajukan tergantung pada tanggapan yang dibuat oleh responden untuk memperoleh informasi lebih lanjut.⁶

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, dimana teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan kepala sekolah MI NU Ma'rifatul Ulum 01, Wali kelas V MI NU Ma'rifatul Ulum 01, dan peserta didik MI NU Ma'rifatul Ulum 01.

2. Teknik Observasi

Proses memperoleh data melalui pengamatan langsung atau tidak langsung dengan menggunakan panca indera dikenal sebagai pengamatan. Dengan memantau individu dan tempat selama waktu penelitian, pengamatan dilakukan untuk memastikan bahwa data berasal langsung dari sumber langsung.⁷

Teknik observasi digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang *valid* mengenai model pembelajaran *behavior contract instruction* dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan rangkuman peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi dan dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Jadi, teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mencatat peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil MI NU Ma'rifatul Ulum 01, kurikulum, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pelaksanaan model pembelajaran *behavior contract instruction*.

⁶ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 101.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

F. Pengujian Keabsahan Data

Jika tidak ada perbedaan antara apa yang dikatakan peneliti dan apa yang terjadi pada objek yang dievaluasi, temuan atau data penelitian kualitatif dapat dinyatakan sah. Kebenaran data menurut penelitian kualitatif banyak, tidak satu, dan tergantung pada kemampuan peneliti untuk membangun peristiwa yang diamati.⁸

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa data. Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keaslian data yang memanfaatkan apa pun selain data untuk tujuan memverifikasi data atau membandingkannya dengan data. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. triangulasi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu.⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menentukan kepercayaan data dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari banyak sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data informasi menggali informasi dari berbagai sumber yang berbeda seperti kepala sekolah, wali kelas dan peserta didik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis digunakan untuk menilai kebenaran data dengan membandingkannya dengan berbagai cara atau pendekatan untuk menghasilkan data yang konkrit. Wawancara langsung dengan informan, observasi, dan dokumentasi merupakan tiga metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan membutuhkan waktu dan keadaan yang berbeda dalam mengoreksi berbagai teknik seperti observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik triangulasi waktu digunakan untuk menggali informasi kepada narasumber dengan waktu yang berbeda.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 365.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

G. Teknik Analisa Data

Proses penentuan komponen dan hubungan timbal balik antara bagian-bagian dan jumlah data yang dikumpulkan untuk membentuk klasifikasi atau tipologi dikenal sebagai analisis data penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, tugas seorang peneliti dalam menganalisis data meliputi menyeleksi fakta-fakta penting, menafsirkan, mengkategorikan ke dalam kelompok-kelompok tertentu, dan mencari hubungan antar kelompok. Analisis data merupakan proses yang berkesinambungan dalam penelitian kualitatif, dimulai dengan pengumpulan data dan diakhiri dengan penulisan laporan. Pendekatan analisis data berikut digunakan dalam penelitian kualitatif:¹⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam analisis data penelitian ini yaitu dengan memilih data yang dianggap penting dan mengurangi data yang tidak dibutuhkan ataupun tidak berkaitan dengan penelitian. Pada reduksi data ini kegiatannya adalah memilih data pokok, mengklasifikasikan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, membagi data dalam beberapa bagian dan kemudian di analisis sehingga menemukan suatu pola.

Pada tahapan ini, peneliti hanya fokus pada data-data yang terkait dengan model pembelajaran *behavior contract instruction* dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01. Data-data selain yang berkaitan dengan fokus penelitian, maka peneliti tidak sebutkan.

2. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi ringkas, bagan, hubungan sebab akibat antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Penyajian data dalam bentuk teks/narasi, di sisi lain, sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah data yang berkaitan dengan model pembelajaran *behavior contract instruction* dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01.

¹⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Paduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16-18.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terkakhir dalam analisis data penelitian ini adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah direduksi dan disajikan akan di analisis. Adanya hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dan teori yang relevan berdasarkan pola-pola yang telah dirinci dalam penyajian data. Peneliti kemudian akan memiliki gambaran yang komprehensif dari fenomena yang diselidiki, dan peneliti akan dapat menarik kesimpulan.

Pada langkah ketiga ini peneliti menjelaskan bagaimana data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada model pembelajaran *behavior contract instruction* dalam membangun motivasi belajar siswa kelas V MI NU Ma'rifatul Ulum 01 digunakan untuk menarik kesimpulan.

